



## **Edukasi Penghijauan dengan Penanaman Pohon dan Kebersihan Lingkungan Kampung Pos Bitung Desa Kadu Jaya Curug**

<sup>1)</sup>Jainuri, <sup>2)</sup>Riyanto, <sup>3)</sup>Dhaniel Hutagalung, <sup>4)</sup>Siti Maesaroh, <sup>5)</sup>Winanti, <sup>6)</sup>Nelson Silitonga, <sup>7)</sup>Sukriyah, <sup>8)</sup>Muhammad Rudi Wahyono, <sup>9)</sup>Oktabrianto, <sup>10)</sup>Nuri Wiyono, <sup>11)</sup>Ervana Chyrinne, <sup>12)</sup>Herlina Maharani, <sup>13)</sup>Edy Gozali, <sup>14)</sup>Sucipto Basuki, <sup>15)</sup>Francisca Sestri Goestjahjanti

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia

Email: jainuri18@gmail.com



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*

---

### **Keywords:**

*Education  
Greening  
Cleanliness  
Natural Balance  
Dense Population*

---

### **Abstract**

*Raising awareness of maintaining a clean environment and planting trees on vacant or limited land is a challenge for urban communities, including those in Tangerang, where factory workers are the majority. Busy and hectic daily activities make them reluctant to clean up their surroundings, especially those not on their land. The goal of this Community Service (PKM) activity was to educate the community at the Bitung Post about a clean environment and planting trees for environmental balance. The team used direct methods, including lectures, cleaning, and tree planting. The results of this activity were a positive impact on the community's understanding of the surrounding environment. Monitoring and evaluation were conducted directly, and the results were positive. Similar activities will continue.*

---

---

### **Kata kunci:**

*Edukasi  
Penghijauan  
Kebersihan  
Keseimbangan Alam*

---

### **Abstrak**

*Kesadaran menjaga lingkungan yang bersih serta menanam pohon dilahan kosong atau lahan sempit bagi masyarakat perkotaan termasuk di Tangerang yang rata-rata pekerja pabrik agak sedikit sulit. Kesibukan dan padatnya aktivitas setiap harinya menjadikan mereka enggan untuk membersihkan lingkungan sekitar yang bukan lahan mereka. Tujuan dari kegiatan PkM ini untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat di Pos Bitung mengenai lingkungan yang bersih dan penanaman tanaman untuk keseimbangan lingkungan. Metode yang digunakan tim terjun langsung dengan ceramah, membersihkan dan menanam pohon secara langsung. Hasil dari kegiatan ini berupa pemahaman masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Monitoring dan evaluasi*

---

---

dilakukan secara langsung dan hasilnya semua memberikan kesan yang positif. Kegiatan serupa akan terus berlanjut secara kontinyu.

---

## **PENDAHULUAN**

Padatnya penduduk yang langsung berhadapan dengan jalan utama propinsi dengan lalu lalang ribuan kendaraan setiap harinya menjadi permasalahan yang dialami oleh masyarakat kampung Pos Bitung, Kadu Jaya, Curug Kabupaten Tangerang. Selain minimnya penghijauan di lingkungan tersebut menjadi dasar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan. Kegiatan PkM kali ini tim dosen dan mahasiswa memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya memelihara lingkungan dan menanam pohon di lingkungan rumah sebagai upaya mengurangi polusi udara. Tidak semua orang memiliki pemikiran dan kesadaran yang sama mengenai kondisi lingkungan. Sosialisasi, edukasi dan pendampingan harus terus dilakukan untuk memberi kesadaran kepada masyarakat agar menjaga lingkungan tetap asri, nyaman dan sehat. Selain kesadaran masyarakat juga dibutuhkan pemimpin dalam hal ini pengurus RT/RW yang memiliki gagasan, inovasi dan kreativitas mengenai lingkungan.

Kabupaten Tangerang yang lebih dikenal dengan sebutan kota seribu industry dengan berbagai industry (*Tangerang, Kota Seribu Industri Dan Jasa, 2014*) dengan masyarakat yang sangat heterogen dari berbagai suku dan karakteristik berbeda-beda (*Goestjahjanti et al., 2022*). Penghijauan di kawasan padat penduduk tidak hanya sekedar bagaimana menanam tanaman/pohon dan bunga namun tentang bagaimana merancang ruang lingkuungan yang asri meskipun pada lahan yang sempit dan padat penduduk (*Riyanto et al., 2024*). Meskipun sekedar menanam bunga dalam pot atau plastik polybag di halaman rumah , hal tersebut telah membantu meningkatkan kualitas udara, mengurangi tingkat polusi dan lingkungan menjadi lebih sehat serta nyaman (*Chidir et al., 2024*). Menanam pohon bukan hanya untuk mempercantik halaman rumah tetapi secara signifikan berdampak pada kesehatan penghuninya (*Nurasiah et al., 2024*).

Kegiatan ini menjadi kegiatan lanjutan yang telah dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa mengenai penghijauan dan menanam tanaman sebagai bentuk kepedulian dan implementasi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh tim terkait dengan tanaman (*Supiana et al., 2024*) diantaranya tim telah melakukan kegiatan edukasi pentingnya ketahanan pangan dengan menanam tanaman cepat panen (*Kamar, Winanti, et al., 2024*). Edukasi mengenai pemanfaatan lahan sempit untuk menanam tanaman cepat panen (*Kamar, Suseno, et al., 2024*). Sosialisasi gerakan menanam cepat panen sebagai upaya meningkatkan pangan keluarga (*Chidir et al., 2024*). Tim dosen dan mahasiswa selain mengenai tanaman juga melakukan beberapa edukasi dan sosialisasi mengenai pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dilakukan untuk membantu para pelaku UMKM

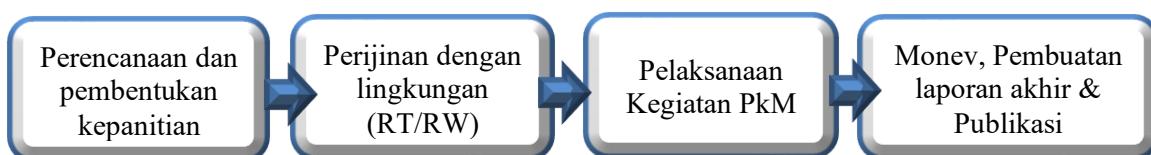
(Sudiyono et al., 2024) di beberapa desa diantaranya di desa Pete Tigaraksa (Asnaini et al., 2022). Sosialisasi mengenai ketahanan pangan (Gosestjahjanti et al., 2023) untuk meningkatkan ekonomi keluarga (Goestjhjanti et al., 2024). Edukasi mengenai entrepreneur bagi remaja (Winanti, Supiana, et al., 2024). Tim dosen dan mahasiswa juga telah membuat digital marketing untuk pelaku UMKM (Basuki, Supiana, et al., 2023; Winanti, Basuki, et al., 2024). Kampung Pos Bitung menjadi kampung yang setiap tahunnya dilakukan PkM berupa penyerahan hewan kurban dari kampus untuk masyarakat Kampung Pos Bitung (Basuki, Kamar, et al., 2023; Kulla et al., 2024)

Pengabdian kepada masyarakat kali ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya penghijauan untuk keseimbangan lingkungan. Memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat di Desa Pos Bitung yang merupakan wilayah padat penduduk dan berhadapan langsung dengan jalan utama propinsi dengan tingkat polusi udara tinggi serta bersebelahan dengan lokasi kampus. Harapannya dari kegiatan ini memberikan kesadaran masyarakat untuk menanam tanaman meskipun dalam pot atau polybag sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan yang sehat dan nyaman.

## **METODE**

Metode dilakukan secara langsung terjun ke masyarakat dengan didampingi oleh RT dan RW setempat (Kamar, Suseno, et al., 2024). Tim melakukan edukasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan penghijauan untuk keseimbangan alam. Menjaga keseimbangan alam menjadi tugas bersama dan kesadaran individu menjadi hal yang sangat penting (Lestari et al., 2025). Memberikan pendidikan atau edukasi kepada masyarakat secara langsung dengan metode ceramah dan praktik langsung (Basuki et al., 2024) dengan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan.

Metode lain yang dilakukan adalah penanaman tanaman buah secara langsung yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa dibantu oleh masyarakat setempat. Selain itu metode wawancara untuk memperoleh *feedback* dari kegiatan dilakukan sebagai bentuk monitoring dan evaluasi kegiatan PkM ini. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh tim dalam kegiatan PkM ini terlihat pada gambar 1



Gambar 1 Langkah-langkah Kegiatan PkM

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan membuat perencanaan awal dan pembentukan tim kepanitian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Dosen sebagai ketua tim dan dibantu oleh dosen lain sedangkan mahasiswa sebagai anggota tim yang

bertugas untuk membantu pelaksanaan dan dokumentasi. Langkah berikutnya adalah perijinan kepada RT/RW setempat dimana ketua tim didampingi oleh salah satu tim dosen menghadap secara langsung dan mendiskusikan mengenai rencana kegiatan kepada RT/RW. Setelah RT/RW menyetujui maka tim mempersiapkan kegiatan dengan memberi pohon dan peralatan lainnya untuk kegiatan PkM ini. Berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di akhir pekan yaitu di hari Sabtu, 16 Agustus 2025 yang melibatkan tim dosen dan mahasiswa. Setelah kegiatan berlangsung maka ketua tim melakukan monitoring dan evaluasi dengan bertanya kepada peserta secara langsung melalui wawancara. Tim membuat laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan membuat publikasi dalam bentuk publikasi di media online kampus dan publikasi dalam bentuk jurnal sekaligus sebagai bentuk luaran selain dari video yang telah didaftarkan hak ciptanya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PkM dilaksanakan selama satu hari yaitu hari Sabtu, 16 Agustus 2025 bertempat di lingkungan sekitar kampus yaitu di kampung Pos Bitung dimana lokasi tersebut berhadapan langsung dengan jalan utama propinsi yaitu Jl. Raya Serang Km. 10 Bitung, Curug, Tangerang. Kegiatan dihadiri oleh beberapa elemen yaitu dosen, mahasiswa, RT/RW dan masyarakat setempat yang terlihat pada tabel 1

**Tabel 1 Peserta Kegiatan PkM**

No	Peserta	Jumlah	Prosentase
1	Dosen	10	34%
2	Mahasiswa	12	41%
3	RT/RW/Masyarakat	6	21%
Total		29	100%

Peserta kegiatan PkM terdiri dari dosen, mahasiswa, RT/RW/masyarakat setempat yang berjumlah 29 orang. Peserta terbanyak dari mahasiswa yaitu sebanyak 41% dan dosen sebanyak 34% sedangkan RT/RW/masyarakat sebanyak 21%. Pelaksanaan PkM dimulai dengan pembukaan, doa, edukasi mengenai penghijauan dan kebersihan lingkungan dan diakhiri dengan penanaman pohon bersama masyarakat. Acara dibuka secara langsung oleh ketua tim PkM kelompok tiga yang beranggotakan 22 orang dosen dengan beberapa aktivitas kegiatan PkM setiap semesternya. Tidak lupa dalam kegiatan ini tim mahasiswa membantu dalam hal registrasi peserta dimana tidak semua anggota dari tim dosen hadir sehingga perlu dibuatkan daftar kehadiran untuk dokumentasi sekaligus untuk mencetak sertifikat kepersertaan kegiatan. Semua peserta mengisi daftar hadir dan ketua tim akan mendokumentasikan sebagai laporan pertanggungjawaban kegiatan.



**Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan PkM**

Ketua tim menyampaikan bahwa kegiatan ini terselenggara dari anggaran LPPM tahun 2024/2025 yang menjadi kegiatan keberlanjutan dari kegiatan sebelumnya yang dilakukan di kampung tematik Drum Bujana mengenai pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha/NIB (Asnaini et al., 2022)(Asnaini et al., 2025). Hal lain yang disampaikan oleh salah satu dosen bahwa menjaga lingkungan menjadi tanggung jawab bersama sehingga kesadaran untuk lingkungan yang bersih, nyaman dan sehat hal yang mutlak bagi setiap warga negara. Apalagi kehidupan di Tangerang dengan seribu industry menjadi salah satu penyumbang polusi terbesar di Indonesia. Menjaga bumi tetap aman dan keberlangsungan hidup manusia menjadi tanggung jawab yang tidak mudah karena tidak semua orang memiliki kesadaran yang tidak sama (berbeda). Kesadaran individu menjadi hal penting dalam menjaga lingkungan, selain dari supporting dari ketua RT/RW setempat. RT/RW sebagai pemangku kepentingan memiliki peran yang sangat besar dalam kebersihan lingkungan dan kondisi lingkungan akan tercermin dari gaya dan model kepemimpinan suatu desa. Di Tangerang sendiri menjadi pemangku kepentingan dalam lingkup RT/RW menjadi sebuah practice tersendiri mengingat Tangerang merupakan wilayah atau kota tujuan sebagian besar penduduk Indonesia untuk mengadu nasib mencari nafkah di Tangerang. Sehingga tidak heran jika Tangerang menjadi wilayah primadona para pencari kerja.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan PkM

Tim mahasiswa beberapa membersihkan sampah plastik yang bercecer dimana-mana dan memasukkan ke dalam kantong plastik polybag besar untuk dibuang pada tempatnya. Dan sebagaimana lainnya membantu menggali dan menanam pohon sesuai dengan arahan dan koordinasi dari ketua RT/RW setempat. Tim menyediakan alat untuk menggali (cangkul) secukupnya dan setelah kegiatan selesai alat tersebut disumbangkan atau diserahkan kepada warga. Bagi sebagian mahasiswa kegiatan ini menjadi pengalaman baru karena tidak semua mahasiswa pernah memegang cangkul atau sabit bahkan mengambil dan memungut sampah plastik satu persatu. Suasana menjadi cair dengan keterlibatan mahasiswa yang aktif dari organisasi kemahasiswaan. Semangat dan support dari salah satu mahasiswa yang mengikuti kegiatan PkM membuat mahasiswa lain berbaur dengan mudah dengan suasana kekeluargaan dan humoris.

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan secara langsung dengan bertanya mengenai proses, kesan dan pesan dari kegiatan PkM ini (Bangun et al., 2025). Semua unsur yang ditanya atau diwawancari menyampaikan bahwa kegiatan ini menarik dengan alasan selama ini kegiatan PkM dilakukan dengan jarak diatas 5 Km namun hari ini kegiatan PkM justru masyarakat yang berhadapan langsung dengan gedung atau kampus. Ide dan gagasan ini sangat menarik dan unik karena sebelum melakukan kegiatan dengan jarak cukup jauh lebih baik dengan masyarakat yang terdekat terlebih dahulu. Kesan yang positif dari kegiatan ini terlihat dari antusiasme dosen, mahasiswa

dan masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini (Basuki et al., 2025). Setelah kebersihan lingkungan dan penanaman pohon selesai maka semua tim berkumpul di depan gedung pascasarjana untuk sesi dokumentasi dan makan bersama. Dosen, mahasiswa dan masyarakat berkumpul untuk dibagikan makan siang dan semua tim makan siang bersama-sama dengan suasana kekeluargaan.

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat setempat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menanam pohon dilahan kosong agar ekosistem dan keberlangsungan hidup lingkungan yang bersih, nyaman, sejuk serta bebas dari polusi terjaga dengan baik. Pemahaman masyarakat mengenai hal tersebut sangat penting untuk memberikan kesadaran setiap individu untuk lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

## **SIMPULAN**

Kegiatan berlangsung dengan lancar yang didukung oleh semua pihak dari mulai tim dosen, mahasiswa, RT/RW dan masyarakat setempat. Semua pohon yang berjumlah 29 pohon telah ditanam di area pemukiman padat penduduk yang berlokasi tidak jauh dari kampus Universitas Insan Pembangunan. Kegiatan serupa akan terus dilakukan dengan tema-tema yang berbeda. Harapan dari kegiatan ini adalah tercipta lingkungan yang hijau dan berdampak pada ekosistem lingkungan nyaman, bersih dan sehat. Kegiatan PkM ini sebatas memberi edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya penghijauan dan penanaman pohon dilingkungan sekitar dan menumbuhkan masyarakat yang cinta dengan lingkungan. PkM tidak memberikan support berupa anggaran untuk pemeliharaan lingkungan apalagi pemeliharaan tanaman yang telah di tanam oleh tim. Tim sangat antusias dalam kegiatan ini terlihat dari semua tim mengikuti kegiatan sampai akhir dan sebelum mereka kembali ke rumah masing-masing dilakukan moment untuk foto bersama.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kepada kampus Unipi Tangerang terima kasih telah memberikan kesempatan dan mendukung berbagai kegiatan PkM dosen dan mahasiswa serta memberikan support anggaran PkM setiap tahunnya pada masing-masing kelompok PkM (Nofiyanti et al., 2025). Terima kasih yang tidak terhingga kepada Ketua LPPM yang telah memberikan support berupa pendanaan dalam kegiatan ini. Kepada tim dosen yang begitu antusias dan terjun langsung dalam kegiatan PkM ini tanpa pamrih semoga kebaikan bapak/ibu dosen mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Kepada tim mahasiswa yang sangat luar biasa yang telah membantu tim dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan semoga kegiatan ini menjadi pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa. Semoga amal kebaikan dosen, mahasiswa dan masyarakat tempat obyek PkM mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asnaini, S. W., Hulu, P., Simorangkir, Y. N., Sudiyono, R. N., & Radita, F. R. (2022). Sosialisasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Bumdes Serdang Tirta Kencana Melalui Online Single Submission. *MULIA*, 1(2), 73–83.
- Bangun, B., Napitupulu, J., Suwita, J., Sudiyono, Y., & Basuki, S. (2025). Dialog Inisiasi Percepatan Pelayanan Kependudukan dan Integrasi Digital pada Kecamatan Kelapa Dua. *Proletarian : Community Service Development Journal*, 3(1), 21–25.
- Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Winanti, W., Hasna, S., Napitupulu, B. B. J., Himm'azz, I. K., Sitorus, S. L., Rianto, J., Haniyyah, H., Ramadani, T., Sukriyah, S., Alfi, M., & Luthfian, M. (2025). Pelatihan Digitalisasi untuk meningkatkan Pemasaran Produk UMKM. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.24002/giat.v2i2.7222>
- Basuki, S., Kamar, K., Kulla, I., Ferdiyatmoko, D., Kumoro, C., Purno, M., & Yulia, Y. (2023). *EDUKASI TATA KELOLA DAN PENYEMBELIHAN HEWAN QURBAN SECARA SYAR'I PADA KAMPUNG TEMATIK DRUM BUJANA*. 6, 1–7.
- Basuki, S., Supiana, N., Maulana, A., & Alexander, I. F. (2023). FOCUS GROUP DISCUSSION RANCANG BANGUN DIGITAL MARKETING PRODUK FURNITURE BERBAHAN DRUM BEKAS PADA. *Prosiding PKM-CSR*, 6, 1–6.
- Basuki, S., Winanti, W., Supiana, N., Riyanto, R., Sukriyah, S., Fayzhall, M., Goestjahjanti, F. S., Lestari, S., Maesaroh, S., Wiyono, N., Jainuri, J., & Fernando, E. (2024). Sosialisasi Transformasi Digital bagi UMKM sebagai Bagian Penguatan Fondasi Ekonomi Masyarakat Kabupaten Tangerang. *Dharma Sevanam*, 03(01), 41–50.
- Chidir, G., Bangun, B., Napitupulu, J., & Iskandar, J. (2024). Edukasi Menanam Tanaman Cepat Panen dengan Media Polybag untuk Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga Pada Kampung Bonsai Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(2), 529–536.
- Goestjahjanti, F. S., Fayzhall, M., Winanti, W., & Basuki, S. (2022). Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai Upaya memajukan Ekonomi melalui Pendampingan Kampung Tematik Drum Bujana Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indonesia*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v1i1.5>
- Goestjhjanti, F. S., Wihardjo, M. T., & Novitasari, D. (2024). Program Teluria Seribu Telur Satu RW sebagai Program Unggulan Untuk Menopang Ekonomi dan Taraf Hidup Masyarakat Jatiwarna Kota Bekasi. *Proletarian: Community Servise Development Journal*, 2(1), 39–46.
- Gosestjahjanti, F. S., Winanti, Basuki, S., Himmy'azz, I. K., Supriyanto, Purno, M., & Jubaedah, I. (2023). SOSIALISASI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN MELALUI BUDIDAYA AYAM PETELUR BERBASIS EKONOMI KREATIF UNTUK UMKM DI PASAR KECAPI JATIMURNI KOTA BEKASI. *Bangun Rekaprima*, 09(1), 12–18.
- Isnaini, S. W., Winanti, W., Sudiyono, R. N., Purwaningrum, D., Riyanto, R., Tiara, B., Octarina, T., Admiral, A., Yuniarti, A. S., Sari, L., Stevanny, V., Yulia, Y., Fajriah, N., Suhartono, B., Jainuri, J., Crystine, E., Silitonga, N., Sukriyah, S., & Johan, M. (2025). Kegiatan Inkubasi Usaha Masyarakat dengan Pendampingan pembuatan Nomor Ijin Berusaha (NIB) Sebagai Upaya Legalitas UMKM di Desa Pete Tigaraksa. *Jurnal Abdimas Unipem*, 3(1).

- Kamar, K., Suseno, B., Suhartono, B., & Rizfie, M. D. (2024). Sosialisasi dan Serah Terima Tanaman Cepat Panen Guna Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga di Desa Tegal Kunir Kidul Mauk Tangerang. *Proletarian : Community Service Development Journal*, 2(2), 58–62.
- Kamar, K., Winanti, Suseno, B., Jumiran, Supriyanto, Kumoro, D. F. C., Gazali, Napituplu, B., Haryanto, B., Sutardi, D., Dewi, W. R., Rachmat, I. M., Wiyono, N., Fernando, E., Basuki, S., & Himmyazz, I. K. H. (2024). Sosialisasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Panen dengan Plastik Polybag pada Masyarakat Graha Raya Cikupa Tangerang. *Abdimas Galuh*, 6(1), 651–657.
- Kulla, I., Iskandar, J., Ferdiyatmoko, D., Kumoro, C., & Suwita, J. (2024). Pendampingan Pengelolaan Daging Hewan Qurban secara Syar'i bagi Desa Binaan di Kabupaten Tangerang. *Proletarian : Community Service Development Journal*, 2(2), 52–57.
- Lestari, S., Nurasiah, N., Winanti, W., Yusuf, Y., Tiara, B., Sakhroji, S., Basuki, S., & Bahrudin, T. (2025). Pendampingan Penataan Lingkungan melalui Konsep Bank Sampah dan Pembuatan Sampah Organik. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(01), 1–10.
- Nofiyanti, N., Jantrisia, R., Kamar, K., Winanti, W., & Asbari, M. (2025). KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: STRATEGI PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DENGAN PELATIHAN PEMBUATAN NASTAR DI KELURAHAN SUKAMULYA. *Jurnal Abdimas Unipem*, 3(2), 62–68.
- Nurasiah, N., Winanti, W., Himmy'azz, I. K., Kumoro, D. F. C., Goestjahjanti, F. S., Kamar, K., Hasnaaa, S., Suwita, J., & Fernando, E. (2024). Sosialisasi dan Edukasi Gemar Menanam di Tiga Lokasi PkM untuk mendukung Program "GERCEP" Kabupaten Tangerang. *Abdimas Unipem*, 2(2), 1–5.
- Riyanto, Basuki, S., Winanti, Nurasiah, Himmy'azz, I. K., Chidir, G., Agistiawati, E., Kamar, K., Maesaroh, S., Hulu, P., Hutagalung, D., Use, L., & Lahan, P. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Tanaman Cepat Panen Guna Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Taman Raya Rajeg Tangerang. *Dharma Sevanam*, 03(01), 51–60.
- Sudiyono, R. N., Winanti, W., Isnaini, S. W., Riyanto, R., Tiara, B., Octarina, T., Jainuri, J., Purwaningrum, D., Maesaroh, S., Radita, F. R., Yulia, Y., Agistiaati, E., Olin, M. N., Fahrezi, G., Saputra, A., Sukriyah, S., Sari, L., & Pamungkas, P. D. (2024). Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha ( NIB ) melalui Aplikasi Web OSS Untuk Para Pelaku. *Proletarian : Community Service Development Journal*, 2(2), 69–74.
- Supiana, N., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Fernando, E. (2024). Bazar Produk UMKM Melalui Koperasi dan KWT Drum Bujana Guna Menggalakkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Kampung Tematik Drum Bujana. *Proletarian : Community Service Development Journa*, 2(1), 10–14.
- Tangerang, Kota Seribu Industri dan Jasa. (2014). Kompas.Com. <https://properti.kompas.com/read/2014/10/25/100544321/Tangerang.Kota.Seribu.Industri.dan.Jasa>
- Winanti, W., Basuki, S., Supiana, N., Riyanto, Wiyono, N., Lestari, S., Maesaroh, S., Goestjahjanti, F. S., Jainuri, Fayzhall, M., Sukriyah, Ervana, Purwaningrum, D., Olin, M. N., Fernando, E., Umiiyati, H., & Silitonga, N. (2024). Sosialisasi dan Serah Terima Aplikasi Lapak Drum Bujana Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Furnitur Berbahan Dasar Drum Bekas. *Abdimas Galuh*, 6(1), 271–279.
- Winanti, W., Supiana, N., Ligawati, L., Waruwu, H., Iskandar, J., Maqin, S., Basuki, S.,

Kamar, K., Alfariz, A. H., & Yusuf, Y. (2024). *Workshop on Fostering an Entrepreneurial Spirit Among Young Generations in the Bonsai Thematic Village , Tangerang 501 ) Workshop on Fostering an Entrepreneurial Spirit Among Young Generations in the Bonsai Thematic Village , Tangerang , Winanti , Supiana*. 500–505.